

BAB V

SIMPULAN & REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan-temuan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dari penelitian mengenai penerapan pendekatan PMR untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PMR terdapat dalam RPP. Penyusunan RPP dibuat berdasarkan komponen dan prinsip penyusunan RPP dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016, Kurikulum 2013. Secara spesifik perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PMR terdapat dalam kegiatan ini RPP setiap siklus. Sistematika pada RPP pra siklus pada dasarnya sama dengan RPP siklus I dan siklus II namun terdapat perbedaan pada kegiatan inti. Pada RPP siklus I dan II peneliti menyusun langkah kegiatan pembelajaran berdasarkan materi pelajaran dan tiga prinsip kunci PMR yakni fenomena didaktik, penemuan terbimbing dan pengembangan model mandiri. Peneliti juga membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yakni media timbangan gantung pada pembelajaran siklus I dan media hitung & balik pada pembelajaran siklus II.
2. Penerapan pendekatan PMR dilaksanakan dalam pembelajaran tematik tema 8 yakni “Peristiwa alam” subtema tiga 3 “Penghujan” dengan mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia. Dalam dua siklus pembelajaran, terdapat tiga prinsip PMR yang diimplementasikan yakni fenomena didaktik, penemuan terbimbing dan pengembangan model mandiri. Aktivitas siswa dalam pembelajaran ialah siswa diberikan masalah kontekstual oleh guru sebagai titik tolak pembelajaran. Setelah siswa memahami masalah, dengan bimbingan guru siswa dapat menemukan konsep matematika sebagai solusi atas masalah yang telah diberikan, kegiatan ini menggunakan media pembelajaran yang dipraktikkan oleh siswa. Dalam proses penemuan solusi, secara beriringan siswa juga mengembangkan pola/model sehingga dapat menghubungkan pengetahuan informal yang telah dimiliki sebelumnya dengan konsep matematika sebagai penyelesaian masalah. Penerapan PMR dalam siklus I dan

II telah dilaksanakan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari lembar observasi yang mencatat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran.

3. Peningkatan pemahaman konsep matematis siswa kelas 1 SD setelah diterapkannya pendekatan PMR menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Pada pra siklus, nilai rata-rata siswa ialah 70,5, pada siklus I nilai rata-rata siswa ialah 72,3 yang kemudian meningkat pada siklus II menjadi 87,5. Persentase keberhasilan siswa pada pra siklus ialah 50%, yang kemudian meningkat menjadi 67% pada siklus I dan kemudian meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Berdasarkan pemaparan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pendekatan PMR dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas I SD.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam menerapkan pendekatan PMR untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis, peneliti memiliki beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak yakni:

1. Bagi guru sebagai pengajar, apabila terdapat masalah yang sama dengan penelitian ini yakni pemahaman konsep matematis yang rendah maka peneliti menyarankan untuk menggunakan pendekatan PMR sebagai solusi atas masalah tersebut.
2. Bagi peneliti lain, sebaiknya memperhatikan keberagaman kemampuan setiap siswa baik dalam perencanaan pembelajaran maupun dalam penyusunan soal evaluasi serta sebaiknya merencanakan pembelajaran dengan melibatkan kerja sama antar siswa setidaknya dalam kelompok kecil sehingga siswa lebih terbiasa berdiskusi.
3. Bagi kepala sekolah, fasilitas yang disediakan telah mendukung keberhasilan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan PMR ini dengan cukup baik namun peneliti menyarankan peningkatan ketersediaan fasilitas agar apabila ada peneliti lain akan lebih terbantu dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.